

ABSTRAK

Mikko Mucholodi (2025), Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Intoleransi Aktivitas Di Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Yustina Purwaningsih, SST,M.K.M

Diabetes Mellitus adalah merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Tanpa adekuatnya jumlah insulin, banyak glukosa tidak dapat digunakan maka gula darah menjadi tinggi kemudian tubuh akan mengalami kelemahan dan ketidakcukupan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan intoleransi aktivitas di Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan instrumen tingkat intoleransi aktivitas. Partisipan didapatkan subjek Ny.M yang berusia 59 tahun dengan jenis kelamin perempuan yang mengalami intoleransi aktivitas. Hasil penelitian didapatkan keluhan mudah lelah, badan terasa lemah serta tidak nyaman ketika beraktivitas. Ditemukan diagnosa intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan yang ditandai dengan nilai observasi intoleransi aktivitas dihari pertama 21 (sedang). Intervensi yang dilakukan yaitu senam kaki DM disertai latihan rentang gerak aktif. Hasil intervensi selama 7 hari pasien mengalami peningkatan toleransi aktivitas didapatkan nilai pada hari ke tujuh 27 (baik). Kesimpulan pada penelitian ini adalah peningkatan kekuatan otot setelah diberikan terapi senam kaki sehingga keluhan klien mampu berkurang dan mudah melakukan aktivitas.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Diabetes Mellitus, Intoleransi Aktivitas

ABSTRACT

Mikko Mucholodi (2025), Nursing Care for Diabetes Mellitus Patients with Activity Intolerance at the Jetis Health Center, Ponorogo Regency. Scientific Paper Case Study, D3 Nursing Study Program, Ponorogo Regency Campus, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health, Malang. Supervisor: Yustina Purwaningsih, SST, M.K.M

Diabetes Mellitus is a group of metabolic diseases with hyperglycemia characteristics that occur due to abnormalities in insulin secretion, insulin action or both. Without an adequate amount of insulin, a lot of glucose cannot be used, then blood sugar becomes high then the body will experience weakness and inadequate to carry out daily activities. The purpose of this study was to analyze nursing care for patients with diabetes mellitus with activity intolerance at the Jetis Health Center, Ponorogo Regency. The research method used is qualitative descriptive in the form of a case study. Data collection techniques were through interviews, physical examinations, observations, and instruments of activity intolerance levels. Participants were obtained as a 59-year-old Mrs. M with a female gender who experienced activity intolerance. The results of the study found complaints of fatigue easily, the body feels weak and uncomfortable when doing activities. It was found that the diagnosis of activity intolerance was related to weakness which was characterized by the observation value of activity intolerance on the first day of 21 (moderate). The intervention carried out was DM foot exercises accompanied by active range of motion exercises. The results of the intervention for 7 days of the patient experienced an increase in activity tolerance obtained on the seventh day 27 (good). The conclusion of this study is that muscle strength is increased after being given foot gymnastics therapy so that client complaints are able to reduce and easily do activities.

Keywords: Nursing Care, Diabetes Mellitus, Activity Intolerance